

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe survey deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (dalam Sarwono, 2010;33) Metode kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu system pemikiran, atau kelas peristiwa pada waktu tertentu.

Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, dengan berusaha mendekati dan menyampaikan fakta-fakta yang jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara kuisioner, wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang di peroleh di jadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Marpoyan Damai).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru. Penulis memilih Usaha Rumah Makan yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai dikarenakan didaerah tersebut terdapat beberapa

fenomena yaitu masih banyaknya Usaha Rumah Makan yang belum mempunyai izin usaha dalam bentuk Tanda Daftar Usaha Pariwisata khususnya Usaha Rumah Makan yang tidak sesuai dengan peraturan daerah Provinsi Riau yaitu Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Izin Usaha Rumah Makan. Hal ini menjadi tugas dan wewenang seksi pengawasan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat dan karakteristiknya. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2010;90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru, pelaku Usaha Rumah Makan yang berada disekitar Kecamatan Marpoyan Damai.

Menurut Sugiyono (2010; 91) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili.

Adapun yang menjadi sampel untuk penelitian kali ini adalah 1 orang kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, 1 Orang Bagian Tata Usaha Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, 1 Orang Bidang Bagian Pengawasan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, 2 Orang seksi Pengawasan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, 30 Usaha Rumah Makan yang mempunyai Izin Usaha yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai, 40 Usaha Rumah Makan yang Tidak mempunyai Izin Usaha yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini:

Tabel III.1:Populasi dan sampel penelitian “Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Marpoyan Damai)”

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	2	3	4	5
1.	Kepala Bidang Bagian Pengawasan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru	1	1	100%
2.	Seksi Pengawasan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru	1	1	100%
3.	Usaha Rumah Makan yang mempunyai Tanda Daftar Usaha Pariwisata yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai	30	30	100%
4.	Usaha Rumah Makan yang Tidak mempunyai Tanda Daftar Usaha Pariwisata yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai	40	40	100%

Sumber : Modifikasi Penulis 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh polulasi. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh penulis

adalah *sensus* yaitu karna penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Adapun penarikan sampel tersebut digunakan dalam Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Marpoyan Damai)” .

E. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber primer.

Sumber Primer adalah sumber data yang diambil langsung oleh penulis dari responden yang meliputi data yang berkenaan dengan Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru. Data seperti kuisisioner dan angket.

2. Sumber sekunder.

Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang penulis peroleh dari Dinas Penanaman Modal dan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru. Data pegawai seperti jenis kelamin, usia dan data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkai mencapai tujuan penelitian tersebut. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu di uji secara empiris, dan maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang

dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

Menurut Sugiyono (2012;137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan).

Penjelasannya sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) yaitu, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, yang dijadikan oleh penulis sebagai alat bantu untuk mewawancarai Pejabat Struktural Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru untuk memperoleh data dan informasi baik mengenai P rosedur pengawasan Izin Usaha Rumah Makan, terkait data rumah makan yang mempunyai izin usaha dan tidak mempunyai izin usaha.

Kemudian Teknik Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada

pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi .

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member sperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Teknik ini ditujukan untuk Pelaku Usaha Rumah Makan di Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah sekitar 90 Usaha Rumah Makan.

3. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012; 145) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Mengamati dan menganalisa Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Rumah Makan yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai)

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, melalui dokumen seperti Peraturan Daerah dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada instansi atau lembaga yang relevan untuk menyusun deskriptif wilayah penelitian bahan bukti, dan bahan analisa

Dokumentasi juga biasanya berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan adalah biografi, kebijakan, peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar

G. Teknik Analisis Data

Seluruh data dipilih dan diklasifikasikan menurut masing-masing variable atau sifat datanya dan ditambahkan dengan uraian yang mendukung. Oleh karena penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif maka teknik menganalisa data yang tersedia dan membandingkan dengan teori yang berhubungan dengan masalah.

Kemudian setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta lapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang dimulai pada bulan Desember.

Tabel III.2 :Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian “Pengawasan Izin Usaha Rumah Makan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Marpoyan Damai)

N0	Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP				■																								
2	Seminar UP					■	■	■																					
3	Revisi UP								■																				
4	RevisiKuisisioner									■																			
5	Rekomendasi Survey										■																		
6	Survey Lapangan											■																	
7	Analisis Data												■																
8	Laporan Hasil Penelitian														■														
9	Konsultasi Revisi Skripsi															■													
10	Ujian Skripsi																■												
11	Revisi Skripsi																	■	■	■									
	PenggandaanSkr ipsi																										■	■	

Sumber : Olahan Penulis, 2017